

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin adalah sebuah lembaga sekolah Madrasah Ibtidaiyah swasta yang beralokasi di Jl. Sultan Adam, Komplek Kadar Permai II RT. 17, Kelurahan. Sungai Miai, Kecamatan. Banjarmasin Utara, Provinsi, Kalimantan Selatan

2. Sejarah Singkat MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin di dirikan Pada tahun 2006 oleh Direktur pondok pesantren Al Furqon di Banjarmasin yaitu Bapak Drs. H. Murha Zuhri dan peresmian diwakilkan oleh Plt. Bapak Drs. H. Iskandar. Dan berikut ini adalah urutan kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin:

Tabel 4.1 Data Jabatan Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
Sholihin, S. Pd	2006-2007
Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri	2007-2011
Sholihin, S. Pd	2011-2012
Ahmad Ghazali, S. Pd	2012-2019
Wiwit Rahmawati, SE	2019- Sekarang

3. Visi dan Misi MI Muhammadiyah 3 Al Furqon

Tabel 4.2 Visi dan Misi MI Muhammadiyah 3 Al Furqon

Visi	Misi
Mewujudkan insan yang berilmu terampil, berakhlak mulia, bertaqwa, dan mampu mengaktualisasikan diri dalam bermasyarakat berdasarkan landasan islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan islami 2. Mempersiapkan kurikulum yang dapat mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sekolah dan peserta didik. 3. Memfasilitasi tenaga kependidikan yang professional dan mempunyai kompetensi di bidangnya 4. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang melahirkan lulusan yang berprestasi.

Sumber Data: Arsip data Visi dan Misi MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin 29 Desember 2023

4. Tujuan MI Muhammadiyah 3 Al Furqon

Upaya tenaga pendidik dalam menjalankan visi dan misi MI Muhammadiyah 3 Al Furqon agar mencapai tujuan yang telah dirancang, diantaranya:

- a. Peserta didik selalu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Siswa sehat jasmani dan rohani.
- c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, keterampilan dan kemampuan guna melangkah ke dunia pendidikan selanjutnya.
- d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
- e. Siswa terampil, kreatif dan bekerja untuk bisa mengembangkan diri secara berkala.

5. Data Guru, Kepala Sekolah, dan Tenaga Administrasi.

Tabel 4.3 Data pengajar dan kependidikan di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1	Wiwit Rahmawati, S. E	Kepala Sekolah
2	Nasrullah, S.H. I	Wakamad
3	Surianor, S. Pd.	Wakamad
4	Lusiani Noor	TU
5	Aning Winarsih, S. Pd	TU
6	Mahmudah, S. Pd	TU
7	Irmawati, S. Pd	BK
8	Camalia Husna, S. Pd	BK
9	Nadia Khusnul Khatimah, S. Kom	Operator
10	Hilly, Amd	Pustakawan
11	Laily Isbandiah, S. Ag	Guru Kelas
12	Amalia Handayani, S. Pd	Pendamping 1A
13	Husdawati, S. E	Guru Kelas
14	Meldawati, S. Pd	Pendamping 1B
15	Noor Arbayah, S. Pd. I	Guru Kelas
16	Diny Syafira Yulianti, S. Pd	Pendamping 1C
17	Risna Santi, S. Pd	Guru Kelas
18	Siti Rahmah, S. Pd	Pendamping 1D
19	Ida Laila, S. Ag	Guru Kelas
20	Syarifah Amalia, S. Pd	Guru Kelas
21	Agustinawati, S. Pd. I	Guru Kelas
22	Nurul Baiti, S. Pd	Guru Kelas
23	Noor Hadiansyah, S. H. I	Guru Kelas
24	St. Noor Aida, S. Pd	Guru Kelas
25	Nurul Ihsan, S. Pd, I	Guru Kelas
26	Shofia Hanim Aulinda, S. Pd	Guru Kelas
27	Willy Kurniawan, S. Pd	Guru Kelas
28	Masrita, S. Pd	Guru Kelas
29	Norhasanah, S. Pd, MM.	Guru Kelas
30	Siti Karlina, S. Pd	Guru Kelas
31	Rabiatau Adawiyah, M. Pd	Guru Kelas
32	Fajriah Hayaty, S. Tp	Guru Kelas
33	Rudhy Supriyadi, S. Pd	Guru Kelas
34	Alin Saparingga, S. Pd. I	Guru Kelas
35	Isnaniah, M. Pd	Guru Kelas
36	Muttaqin, S. Pd	Guru Kelas

37	Irmalia, S. Pd	Guru Mapel
38	Ahmad Ghazali, M. Pd	Guru Mapel
39	Yanuar Istanti, S. Pd	Guru Mapel
40	Suriyati, S. Pd	Guru Mapel
41	Siti Arianti, S. Pd. I	Guru Mapel
42	Siti Khoiriyah, S. Fil	Guru Mapel
43	Retno Liani Pamularsih, S. Pd	Guru Mapel
44	Abdul Fatah, S. Pd	Guru Mapel
45	Siti Rahmi.	Guru Mapel

*Sumber Data: Arsip data Visi dan Misi MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin
29 Desember 2023*

Berdasarkan tabel di atas, jumlah keseluruhan guru dan pegawai yang ada di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon sebanyak 45 orang. Dapat disimpulkan bahwa guru di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon masih memadai.

6. Keadaan peserta didik di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin

Table 4.4 Jumlah seluruh peserta didik tahun Ajaran 2023/2024

1 B	14	8	22
1 C	12	10	22
1 D	15	9	24
Jumlah Siswa Kelas 1	54	34	91
2 A	8	13	21
2 B	14	10	24
2 C	8	13	21
2 D	11	12	23
Jumlah Siswa Kelas 2	41	48	89
3 A	13	12	25
3 B	10	14	24
3 C	15	8	23
Jumlah Siswa Kelas 3	38	34	72
4 A	14	13	27
4 B	14	13	27
4 C	15	11	26
4 D	8	17	25
Jumlah Siswa Kelas 4	51	54	105
5 A	15	16	31
5 B	17	13	30

5 C	17	17	34
5 D	17	13	30
Jumlah Siswa Kelas 5	66	59	125
6 A	16	8	24
6 B	13	12	25
6 C	13	10	23
6 D	13	10	23
Jumlah Siswa Kelas 6	55	40	95
JUMLAH KESELURURHAN			577

Sumber Data: Arsip data siswa 2024, pada profil MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin 29 Desember 2023

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran demi mencapai tujuan pendidikan yang maksimal. Oleh karena itu, sarana dan prasarana harus menjadi perhatian yang serius. Adapun sarana dan prasarana yang ada pada MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Table 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik		Ket
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jmlh	Luas (m2)	
		Jmlh	Luas (m2)	Jmlh	Luas (m2)	Jmlh	Luas (m2)			
1	Ruang Kelas	23	957,33							
2	Ruang Perpustakaan	1	70,35							
3	Ruang Keterampilan									
4	Ruang Lab IPA	1	8,28							
5	Ruang UKS	3	15,26							
6	Ruang Tata Usaha	3								

7	Ruang Kepala Sekolah	1	15,84						
8	Ruang Dewan Guru	3							
9	Ruang BP / BK	3	3,77						
10	Ruang OSIS/IPM								
11	Ruang Gudang	2	22,01						
12	WC Guru	6	13,5						
13	WC Siswa	13	29,25	2	4,5				
14	Mushalla / Mesjid	1	54						

Sumber Data: Sarana dan Prasarana 2024, pada profil MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin 29 Desember 2023

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum terkait lokasi penelitian, maka pada bagian ini akan membahas data hasil penelitian di lapangan terkait Penerapan Media Poster pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

Data-data yang peneliti sajikan pada bagian ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin, data ini berkaitan dengan penerapan Media Poster pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin. Untuk menemukan data dan hasil tentang penelitian ini, peneliti melalui berbagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh melalui beberapa informan yang menjadi subjek penelitian yaitu guru mata

pelajaran Al-Qur'an Hadis, dan 6 orang peserta didik kelas IV Semester 1(Ganjil).

Seperti yang sudah dijelaskan di BAB I bagian fokus penelitian yang berjudul Penerapan Media Poster pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin, mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan penerapan media visual serta apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan media Poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin. Berikut ini peneliti menyajikan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Penerapan Media Poster Pada Pembelajaran Al Qur'an Hadis

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin, semua peserta didik menjalankan kewajibannya yaitu menuntut ilmu di sekolah, seperti belajar yang mereka lakukan setiap hari kecuali hari libur. Ada banyak sekali mata pelajaran yang ada di Madrasah tergantung tingkat kelas mereka, seperti pembelajaran umum yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, PKN, dan banyak lagi. Tidak hanya pelajaran umum saja, namun pelajaran agama wajib ada seperti, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, Akidah Akhlak, SKI. Pembelajaran yang baik ialah pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk lebih aktif, sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang baru. Agar mendapatkan pembelajaran yang baik, guru dapat menggunakan metode atau media yang kreatif dalam pembelajaran di kelas, dengan

adanya metode atau media yang digunakan dapat memperdalam pemahaman peserta didik tentang materi pelajaran dan memperluas pengetahuan mereka.

Seperti yang dikatakan ibu Siti Khoiriah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis saat wawancara:

Biasanya, saya mencari metode atau media pengajaran yang sederhana dan efisien, dengan mempertimbangkan waktu dan persiapan yang diperlukan. Seperti, menggunakan *Power Point* membutuhkan persiapan yang lebih intensif, serta persiapan alat yang diperlukan. Di sekolah, jika saya tidak menggunakan *Power Point*, alternatifnya adalah menuliskan materi pada papan tulis dengan huruf yang besar dan jelas agar mudah dilihat oleh murid-murid. Saat ini saya mencoba menggunakan media cetak berupa poster yang saya buat sendiri.⁷¹

Beliau juga menerangkan bahwa penerapan media sangatlah penting dan bermanfaat untuk diterapkan pada pembelajaran demi tercapainya pembelajaran yang baik dan tujuan pendidikan. Adanya penerapan media dapat mempermudah guru dalam menjelaskan isi materi dan dapat membantu peserta didik lebih memahami isi pembelajaran.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran sangat berpengaruh baik dari segi pemahaman dan minat belajar. Keberadaan media pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi secara lebih baik, karena guru membawa langsung medianya kedalam kelas dan memperkenalkannya.

⁷¹ Wawancara Kepada Ibu Siti Khoiriyah, Guru Al- Qur'an Hadis pada tanggal 24 Januari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

Sehingga peserta didik dapat mengamati dengan langsung media yang ditampilkan oleh guru.

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin, khususnya untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman belajar peserta didik, diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran yang sangat bervariasi. Seperti wawancara dengan kepala MI Muhammadiyah Al Furqon Banjarmasin, mengenai peran kepala Madrasah dalam memberi kebebasan kepada guru dalam penggunaan media saat pembelajaran.

Pasti, saya memberi kebebasan kepada guru dalam penggunaan media, karena guru harus bisa mengembangkan dan mengkreasikan pembelajaran sesuai dengan keperluan tiap materi pembelajaran, seperti pada penggunaan media.⁷²

Beliau juga menjelaskan sebagai kepala Madrasah saya sangat memberikan kebebasan kepada guru dalam penggunaan media, apalagi di zaman sekarang teknologi semakain canggih, maka guru dituntut untuk menguasai ilmu teknologi sebagai media pembelajaran, misalnya penggunaan aplikasi *youtobe* sebagai media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang guru gunakan dalam pembelajaran di Madrasah ini sangat bervariasi, seperti yang beliau katakana saat wawancara:

Cukup kreatif dan inovatif. Terkait dengan pertanyaan sebelumnya karena saya memiliki posisi sebagai kepala sekolah dan wakil koordinator kurikulum, kami memberikan kebebasan kepada para guru untuk berkreasi dan berinovasi dalam pembuatan media pembelajaran. Kami sadar bahwa beberapa siswa mungkin merasa bosan dengan metode ceramah, oleh karena itu kami selalu

⁷²Wawancara Kepada Ibu Wiwit Rahmawati, sebagai kepala Madrasah pada tanggal 30 Januari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

mengarahkan agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik. Kami mendorong para guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran yang tersedia, seperti *youtube* atau media pembelajaran lainnya. Selain itu, kami telah menyediakan LCD dan laptop untuk mendukung proses pembelajaran. Para guru juga diberikan kebebasan untuk membuat media pembelajaran sendiri, termasuk dalam bentuk permainan atau metode lain yang kreatif.⁷³

Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk berkreasi dan kreatif dalam pembuatan media pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan hasil pengamatan langsung yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran dapat digambarkan secara umum penerapan media Poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV sebagai berikut:

a. Perencanaan Penerapan Media Visual pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV

Perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilakukan dalam memulai suatu proses pembelajaran. Dalam suatu pembelajaran jika tidak ada sebuah perencanaan maka pembelajaran tidak berjalan dengan efektif. Namun apabila dilakukan sebuah perencanaan dengan merancang bagaimana gambaran awal dalam pelaksanaan pembelajaran, maka pelaksanaan pembelajaran lebih terarah dan teratur, serta guru tidak akan kebingungan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Adanya sebuah perencanaan akan memberikan panduan dan langkah-langkah pembelajaran yang efektif. Tahap perencanaan yang dimaksud disini yaitu penerapan media

⁷³ Wawancara Kepada Ibu Wiwit Rahmawati, sebagai kepala Madrasah pada tanggal 30 Januari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

Poster pada pembelajaran Al Qur'an Hadis Kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin. Tahap perencanaan yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ialah dengan membuat modul ajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ibu Siti Khoiriyah, beliau menyatakan bahwa:

Iya tentu saja. Tahun ini dikelas 1 dan 4 termasuk kurikulum merdeka, yang mana perencanaan yang saya buat berbentuk modul ajar. Dengan adanya modul ajar ini sangat membantu saya dalam mempermudah dan meningkatkan kualitas pembelajaran, sebagai rujukan juga bagi saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁷⁴

Beliau juga menerangkan bahwa dalam pembelajaran sangat diperlukan adanya modul ajar, karena dapat membantu guru untuk merencanakan dan mengatur pembelajaran secara sistematis. Adanya modul ajar yang baik, guru dapat menyusun langkah-langkah pembelajaran secara terstruktur dan terarah. Tidak hanya itu modul ajar digunakan agar memudahkan dalam memilih media, metode, strategi, dan evaluasi pembelajaran.

Modul Ajar sangatlah penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas di lingkungan. Penggunaan modul ajar yang baik dapat membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik dengan menyediakan materi pembelajaran yang menarik, relevan, dan bervariasi dan juga dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih aktif.

⁷⁴ Wawancara Kepada Ibu Siti Khoiriyah, Guru Al- Qur'an Hadis pada tanggal 25 Januari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

Modul ajar ini disiapkan terlebih dahulu sebelum guru memulai pembelajarannya.

Seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan Bersama guru Al-Qur'an Hadis menjelaskan bahwa dalam menyiapkan pembelajaran, biasanya menggunakan modul ajar terkadang tidak menggunakannya.⁷⁵ Pembuatan modul ajar dirancang sendiri oleh guru. Perencanaan media, metode, alat, pelaksanaan tahap awal, inti, dan penutup serta menentukan tujuan pembelajaran merupakan bagian dari proses perencanaan. Dalam kegiatannya, guru sudah menjelaskan tujuan pembelajaran, kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran mengikuti pedoman yang terdapat pada modul ajar.

Terdapat beberapa materi yang ada didalam buku Al-Qur'an Hadis kelas IV semester I sebagai berikut:

- 1) Belajar Surah Al-Qori'ah.
- 2) Belajar Surah Al-Zalzalalah.
- 3) Menerapkan hukum bacaan idgham dan iqlab.
- 4) Belajar hadis tentang silaturahmi

Dapat disimpulkan bahwa modul ajar memiliki peran yang sangat penting dalam membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

⁷⁵ Wawancara Kepada Ibu Siti Khoiriyah, Guru Al- Qur'an Hadis pada tanggal 22 Februari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

b. Pelaksanaan Penerapan Media Poster Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Berdasarkan pengamatan langsung dengan melakukan wawancara dan observasi kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran, wakamad, dan peserta didik terkait penerapan media visual pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dikelas IV mendapatkan jadwal hanya satu kali pertemuan dalam satu minggu. Jadwal pembelajarannya pada hari kamis, pada jam pembelajaran ini terhalang oleh jam istirahat, sehingga guru harus bisa mengelola kelas dengan benar dan dapat menyampaikan materi pada bagaian yang diinginkan, agar nanti setelah masuk jam berikutnya peserta didik bisa mengingat sampai mana pembelajarannya, sebab apabila jam istirahat sudah berbunyi maka peserta didik tidak memperhatikan lagi apa yang dijelaskan guru mereka langsung bersiap-siap untuk istirahat.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dalam penerapannya guru mampu menciptakan lingkungan dan pengelolaan kelas yang mendukung agar melibatkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mencegah kebosanan, guru sering kali memvariasikan gaya pembelajaran, seperti mengubah posisi duduk peserta didik, terkadang guru meminta duduk ditempat kursi dan juga biasanya guru meminta peserta didik belajar dibawah atau dilantai dengan membentuk sebuah lingkaran. eserta didik diminta untuk memperhatikan guru membacakan surah yang ada didalam media terlebih dahulu, baru kemudian satu per satau diminta

untuk membacakan apa yang diperintah guru, selain itu kegiatan *ice breaking* juga dilakukan agar peserta didik tetap terlibat dan tidak merasa jenuh jenuh.⁷⁶

Proses pembelajaran yang efektif terjadi ketika guru mampu menerapkan media atau metode pembelajaran dengan tepat dalam menjelaskan materi. Media yang digunakan pada semester ini berupa media visual dalam bentuk poster surah yang dibuat sendiri. Pembelajaran dengan menggunakan media poster ini memiliki manfaat yang sangat besar terutama pada peserta didik kelas IV, yakni dapat membantu mereka dalam pembetulan membaca surah sesuai kaidah tajwidnya, hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh ibu Siti Khoriyah beliau mengatakan:

Jelas, sangat membantu. Anak-anak lebih mudah memahami dan mengingat ketika mereka membaca sambil diajarkan tajwidnya. Praktik langsung membantu mereka mengingat lebih baik. Penggunaan alat peraga seperti papan atau media cetak membuat anak-anak lebih mudah mempraktikkan tajwid dan mengaplikasikannya saat membaca Al-Qur'an. Mereka tidak perlu mengingat istilah-istilah teknis seperti izhar atau iqlab, tetapi lebih memahami konsepnya dengan melakukan praktek langsung. Ini membuat mereka memahami tajwid meskipun tidak hafal dengan istilah-istilahnya.

Dengan adanya media poster yang beliau buat sendiri dapat membantu mempermudah guru dalam mengarahkan materi pembelajaran menjadi sesuatu yang nyata, sehingga peserta didik tidak dibuat menghayal, mereka secara langsung melihat materi yang sedang dipelajari.

⁷⁶ Hasil Observasi pada tanggal 25 Januari-22 Februari 2024

Penggunaan media poster yang tepat dapat memengaruhi kesadaran peserta didik dan mendorong perubahan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari, menjadikannya kebiasaan. Poster juga berfungsi sebagai alat pembelajaran yang memungkinkan kreativitas dan partisipasi aktif. Dengan kata lain, poster memberikan pengalaman belajar yang baru dan mendorong peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dalam proses belajar mereka.

Poster surah merupakan sebuah karya visual yang menampilkan teks dari satu atau lebih dalam Al-Qur'an. Poster surah memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi atau kesan khusus serta dapat mempengaruhi dan menginspirasi perilaku individu yang melihatnya. Poster surah biasanya digunakan untuk mempelajari dan merenungkan ayat-ayat Al-Qur'an. Poster surah tersedia dalam berbagai ukuran, gaya, dan desain, tergantung pada kebutuhan individu.

Menurut ibu Siti Khoiriyah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV mengemukakan bahwa penerapan media visual berupa poster surah dapat menyediakan pengalaman belajar yang menarik dan mudah dipahami bagi siswa.⁷⁷

Oleh karena itu berdasarkan observasi langsung yang peneliti lakukan terhadap penerapan media Poster tersebut sebelum menerapkan media visual berupa poster guru terlebih dahulu menyiapkan media tersebut

⁷⁷ Wawancara Kepada Ibu Siti Khoiriyah, S. Fill Guru Al- Qur'an Hadis pada tanggal 25 Januari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

seperti menempelkannya pada papan tulis menggunakan *selotip* agar tidak mudah lepas dan mempersiapkan bahan ajar lainnya. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis juga melakukan kegiatan utama pada pembelajaran ada tiga yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dengan adanya bagian-bagian dari kegiatan ini dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.⁷⁸

1) Kegiatan Pendahuluan

Setelah merencanakan penggunaan media poster sesuai dengan modul ajar, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin. Peneliti mengamati secara langsung langkah-langkah yang guru gunakan dalam menerapkan media poster tidak lepas dari materi yang dibahas pada hari itu, sesuai dengan modul ajar yang dibuat guru pada materi belajar surah Al-Zalzalah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, sesuai dengan yang sudah direncanakan oleh guru dalam modul ajar, guru terlebih dahulu mengucapkan salam, membaca do'a bersama, menanyakan kabar, selanjutnya melakukan absensi kehadiran siswa yang dipanggil satu per satu nama peserta didik dan menanyakan kesiapan mereka dalam belajar dengan meminta siswa menyiapkan buku beserta alat tulisnya, selanjutnya guru memusatkan konsentrasi anak dengan melakukan *ice breaking*, tak lupa

⁷⁸ Hasil observasi pada tanggal 25 Januari-22 Februari 2024

juga guru menyampaikan materi pokok dan meminta peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran.⁷⁹

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang dilakukan untuk penggunaan media poster, guru menempelkan media poster materi surah Az-Zalzalah dipapan tulis dengan *selotip* untuk merekatkannya.

Tahap pertama (Membacakan dan Melafalkan Surah Az-Zalzalah), langkah pertama guru meminta peserta didik untuk memperhatikan adab membaca Al-Qur'an dengan bimbingan guru, seperti membaca dalam keadaan suci, membaca dengan tartil, dan mengawali dengan ta'awuz dan basmalah. Selanjutnya peserta didik diminta untuk mengamati ayat dengan warna pada surah Az- Zalzalah yang ada pada media poster tersebut. Setelah selesai mengamati surah tersebut peserta didik diminta untuk mendengarkan bacaan surah Az- Zalzalah kata demi kata, ayat demi ayat dari contoh yang dilafalkan guru sambil memperhatikan dan menunjukkan media poster. Selanjutnya peserta didik diminta menirukan bacaan yang sesuai contoh secara klasikal, kelompok dan individual.

Tahap kedua (Menghafal Surah Az-Zalzalah), peserta didik diminta untuk membacakan bersama-sama secara keseluruhan surah Az-Zalzalah, kemudian peserta didik secara klasikal membacakan surah Az-Zalzalah ayat per ayat dengan satu ayatnya dibaca ulang sebanyak 5-7 kali dengan cara melihat tulisan pada buku atau media poster, selanjutnya peserta didik

⁷⁹ Hasil observasi pada tanggal 25 Januari-22 Februari 2024

diminta membacakan satu surah Az-Zalzalah berkali-kali hingga 2-3 kali tanpa melihat tulisan.

Tahap ketiga (Memahami Kandungan Surat Az-Zalzalah) pada tahap ini peserta didik mengartikan ayat pada surah Az-Zalzalah, peserta didik diminta untuk membentuk kelompok kecil terdiri dari 4-5 orang dengan menentukan ketua kelompok setiap kelompoknya, kemudian ketua kelompok menentukan urutan nomor anggotanya, setelah itu setiap kelompok mendapatkan kertas kosong sejumlah anggota kelompok dan menuliskan nomor urut dipojok kiri atas, dan tiap anggota menvari jawaban pertanyaan sesuai dengan nomor urut.

Ketiga materi di atas sudah dijelaskan dengan baik dan terarah oleh guru Al-Qur'an Hadis sesuai modul ajar yang dibuat. Guru Al-Qur'an Hadis biasanya menggunakan media visual menyesuaikan dengan materi surah yang ada dalam buku paket. Namun tidak semua materi yang terdapat dalam modul ajar akan disajikan melalui media visual.

Proses pembelajaran menciptakan ikatan antara guru dan murid, di mana murid terlibat secara aktif dalam belajar sementara guru secara aktif mengajar. Ini adalah bentuk interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pengajaran. Oleh karena itu, pembelajaran menjadi lebih bermakna ketika terdapat hubungan timbal balik yang baik antara pengajar dan peserta didik.

Pada kegiatan inti ini penerapan media poster sudah sesuai dengan modul ajar yang dibuat oleh guru Al-Qur'an Hadis sebelumnya,

sebagaimana yang telah disampaikan oleh ibu Siti Khoiriyah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mengenai penerapan media visual pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin sebagai berikut:

Saat saya menerapkan media visual berupa poster ini, ada beberapa tahapan yang saya lakukan saat pengaplikasian media tersebut. (1) adanya latihan praktik, dimana peserta didik diminta untuk memperhatikan guru dalam membacakan surah yang ada didalam media poster tersebut. (2) peserta didik masing-masing diminta untuk membacakan kembali per ayat surah yang telah dibacakan guru sampai betul makhrijul huruf dan tajwidnya. (3) semua peserta didik bersama-sama membacakan kembali surah tersebut sampai selesai.⁸⁰

Berdasarkan hasil observasi penerapan media poster yang digunakan guru sudah sesuai dengan modul ajar yang dibuat oleh guru Al-Qur'an Hadis mulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan inti, peneliti mengamati peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serius ketika diminta untuk membacakan materi surah dan pada saat guru menjelaskan media poster tersebut sambil menunjuk ayat yang sedang dibaca pada media tersebut juga mampu menarik perhatian peserta didik serta fokus terhadap ayat yang dibaca oleh guru di depan.⁸¹ Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Aisyah Hasna Humaira peserta didik kelas IV A

Perasaan saya senang ketika belajar menggunakan media poster karna dapat membantu saya dalam memahami materi pembelajaran dan juga media poster dapat menarik perhatian sebab dalam media poster tersebut ada berbagai macam warna terdapat dalam ayat.⁸²

⁸⁰ Wawancara Kepada Ibu Siti Khoiriyah, Guru Al- Qur'an Hadis pada tanggal 21 Februari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin

⁸¹ Hasil Observasi pada tanggal 25 Januari- 22 Februari 2024

⁸² Wawancara kepada peserta didik Aisyah Hasna Humaira kelas IV A pada tanggal 25 Januari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

Setelah peneliti amati ketika guru memberikan tanya jawab langsung secara individual, Aisyah Hasna Humaira mampu menjawab dan dapat melanjutkan bacaan surah Az-Zalzalah secara tepat dan bacaannya sesuai dengan hukum tajwid, itu tandanya media poster yang digunakan guru mampu menarik perhatian Aisyah, selain itu juga guru meminta Fairuz Hibatullah Nafis untuk melanjutkan bacaan ayat yang sudah dibacakan oleh Aisyah, dengan jawaban yang benar Fairuz dapat melanjutkan bacaan ayat dengan bagus sesuai dengan hukum tajwid, dari kedua peserta didik ini mereka mampu menjawab pertanyaan dan meneruskan bacaan ayat surah yang diminta guru kepada mereka secara langsung dengan jawab yang benar artinya mereka memperhatikan pada saat pembelajaran ketika menggunakan media poster.⁸³

Sebagaimana yang disampaikan Abuzar Al-Ghifari tentang penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin ia mengatakan Saya lebih suka belajar menggunakan media termasuk media poster yang ibu gunakan karna menyenangkan.⁸⁴

Seperti yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadis mengenai penerapan media poster dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Media tersebut digunakan untuk memperkenalkan dan mempraktikkan pembacaan surah kepada peserta didik. Media tersebut biasanya ditampilkan di depan peserta didik, dipegang, dan ditempelkan di papan tulis. Dalam proses pembacaan, ketika saya

⁸³ Hasil Observasi pada tanggal 25 Januari- 22 Februari 2024

⁸⁴ Wawancara kepada peserta didik Abuzar Al-Ghifari kelas IV A pada tanggal 25 Januari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

membacakan, mereka mengikuti bersama-sama. Kemudian saya menunjuk satu-satu anak untuk membacanya secara berkelompok jika waktu mengizinkan. Misalnya, setelah saya memberikan contoh, mereka akan menirukannya bersama-sama, baru kemudian secara individu setelah bacaan mereka diperbaiki dan dijelaskan.⁸⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk media poster yang diterapkan guru itu benar ditempelkan pada papan tulis, dan guru mampu menjelaskan materi sesuai dengan modul ajar yang dibuat.⁸⁶

Respon peserta didik dalam penerapan media poster surah ini secara keseluruhan mengatakan bahwa lebih mudah membaca dan mengingat hukum bacaan dan dapat membaca surah tersebut dengan benar pada materi yang disampaikan dan lebih memahami materi dengan cepat. Respon tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Ainayah selaku peserta didik kelas IV sebagai berikut:

Media visual berupa poster yang ibu gunakan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dikelas dapat membantu saya memahami dan mengenal hukum bacaan pada surah tersebut.⁸⁷

Pada saat wawancara kepada peserta didik kelas IV mereka sangat senang sekali di tanya perihal pelaksanaan penerapan media pembelajaran yang digunakan, beberapa dari mereka mengatakan bahwa media poster yang digunakan ibu Al-Qur'an Hadis saat pembelajaran sangat menarik perhatian, kami senang dan kami juga dapat mudah memahami hukum

⁸⁵ Wawancara Kepada Ibu Siti Khoiriyah, Guru Al- Qur'an Hadis pada tanggal 21 Februari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin

⁸⁶ Hasil Observasi pada tangga 25 Januari- 22 Februari 2024

⁸⁷ Wawancara kepada peserta didik Ainaya kelas IV A pada tangga 22 Februari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

bacaan yang terdapat pada surah yang dipelajari, sementara itu keadaan kelas juga menyenangkan dan tidak bosan ketika guru menggunakan media.

Selain respon tersebut juga ada respon lainnya seperti yang dikatakan Aisyah Hasna Humairah bahwa “Kurang melihat tulisan surah yang ada didalam media poster tersebut”.⁸⁸

Berdasarkan hasil observasi memang ukuran *font* tersebut kurang besar yang membuat peserta didik susah melihat dan membaca, harus diperbesar lagi untuk ukurannya jika menggunakan media ini ke depannya.⁸⁹ Adapun manfaat yang guru rasakan ketika menggunakan media poster seperti yang disampaikan oleh Ibu Siti Khoriyah Guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadis beliau mengatakan:

Iya ka tentu saja ada manfaatnya terutama ketika mempelajari al-Qur'an. Untuk mengaktifkan pemahaman kognitif dan keterampilan motorik, penting bagi mereka untuk menirukan cara membaca dengan tajwid yang benar. Melihat contoh-contoh bacaan seperti iqlab, izhar, dan sejenisnya membantu mereka memahami dengan lebih cepat, karena visualisasi memperkuat ingatan mereka.⁹⁰

Peserta didik merupakan bagian penting dalam pembelajaran, khususnya daalam penerapan media poster ini, dengan tujuan diharapkan peserta didik bisa memahami materi yang telah disampaikan guru, dan dapat mengatasi kejenuhan dan keributan mereka pada pembelajaran Al-Qur’an Hadis seperti yang disampaikan Abuzar Al-Ghifari sebagai berikut:

⁸⁸ Wawancara kepada peserta didik Aisyah Hasna Humairah IV A pada tangga 25 Januari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin

⁸⁹ Hasil observasi pada tanggan 25 Januari- 22 Februari 2024

⁹⁰ Wawancara Kepada Ibu Siti Khoiriyah, Guru Al- Qur’an Hadis pada tanggal 21 Februari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin

Ketika menggunakan media poster keributan dalam kelas berkurang dikarenakan ibu meminta kami memperhatikan apa yang dibaca pada media tersebut, jika tidak memperhatikan maka kami akan kena hukuman.⁹¹

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti ketika guru menjelaskan dan membacakan surah pada media poster tersebut dan peserta didik tidak memperhatikan maka guru akan memberikan hukuman berdiri di tempat, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis beliau mengatakan:

Secara otomatis, baik suka maupun tidak, mereka harus memperhatikan, alasannya adalah bahwa suatu saat mereka akan diminta untuk bertanggung jawab, dan bagi yang biasanya tidak mematuhi, biasanya akan diberikan sanksi, contohnya siapa pun yang tidak memperhatikan harus berdiri karena mereka tidak memperhatikan.⁹²

Beliau mengatakan ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan saya ketika menjelaskan, langkah yang saya ambil agar mereka memperhatikan saya yaitu saya memberikan sanksi atau hukuman berdiri ditempat kepada mereka yang tidak memperhatikan saya, bisa juga saya menawarkan kepada mereka terlebih dahulu dan membuat kesepakatan hukuman apa yang mereka mau kalau tidak memperhatikan.

⁹¹ Wawancara kepada peserta didik Abuzar Al-Ghifari kelas IV A pada tanggal 25 Januari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

⁹² Wawancara Kepada Ibu Siti Khoiriyah, Guru Al- Qur'an Hadis pada tanggal 25 Februari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin

3) Kegiatan Penutup

Guru dan peserta didik memberi penguatan materi belajar surah Az-Zalزالah, guru menyampaikan tugas belajar dirumah dengan meminta dipandu orang tua atau keluarga, guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama, dan guru mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan penutup ini sudah sesuai dengan modul ajar yang dibuat oleh guru Al-Qur'an Hadis, seperti memberi penguatan materi pembelajaran, tentang bagaimana cara membaca surah dengan baik dan benar sesuai kaidah hukum tajwid, memberikan tugas dirumah, membaca doa bersama dan terakhir mengucapkan salam.⁹³

c. Evaluasi Penerapan Media Media Poster Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Evaluasi digunakan untuk menilai sejauh mana pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh guru sebelumnya. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengevaluasi keefektifan penerapan media dalam mencapai tujuan dan sasaran pembelajaran. Evaluasi pada akhir pembelajaran bertujuan untuk menilai apakah media pembelajaran berupa poster yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis cocok atau tidak, serta apakah penerapannya sudah optimal atau masih terdapat kekurangan. Jika terdapat kekurangan, maka guru Al-Qur'an Hadis akan melakukan perbaikan pada media tersebut agar pembelajaran kedepannya lebih baik lagi.

⁹³ Hasil observasi pada tanggal 25 Januari- 22 Februari 2024

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam pembelajaran karena melalui evaluasi guru dapat mengetahui tingkat pencapaian peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Khoiriyah selaku guru Al-Qur'an Hadis, dalam penilaian hasil belajar peserta didik, biasanya guru menggunakan kartu potongan ayat dengan meminta peserta didik membentuk kelompok kecil yang mana setiap kelompoknya terdiri 4 sampai 5 orang. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Siti Khoiriyah selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis beliau mengatakan:

Evaluasi yang biasa saya gunakan dalam materi membaca surah ini biasanya menggunakan potongan kartu ayat yang berisikan surah Az-Zalzalah dan meminta peserta didik untuk menyusun potongan ayat tersebut dengan benar⁹⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terkait dengan evaluasi dari penerapan media poster pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin. Evaluasi tersebut dilakukan guru sebelum mengakhiri pembelajaran.

Evaluasi tahap pertama (Membaca dan Melafalkan Surah Az-Zalzalah) yang mana pada evaluasi ini peserta didik diminta untuk membentuk kelompok kecil terdiri dari 4-5 orang dengan perwakilan 1 orang untuk jadi ketua pada kelompok tersebut, setelah itu guru memberikan amplop berisi kartu potongan ayat surah Az-Zalzalah dan menyusun potongan ayat dengan benar dalam lembar kerja atau buku siswa, setelah

⁹⁴ Wawancara Kepada Ibu Siti Khoiriyah, Guru Al- Qur'an Hadis pada tanggal 25 Februari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin

selesai semua peserta didik mengoreksi bersama-sama pasangan ayat tersebut dengan bimbingan guru.⁹⁵

Evaluasi tahap kedua (Menghafal Surah Az-Zalah), evaluasi yang guru gunakan yaitu tes lisan secara individual membaca surah Az-Zalzalalah tanpa melihat buku atau media poster.

Evaluasi tahap ketiga (Memahami Kandungan Surah Az-Zalzalalah), guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok beserta ketua kelompok, ketua kelompok tugas menentukan nomor anggotanya dan menuliskan nomor tersebut setelah mendapatkan kertas *post it* yang sudah dibagikan, kemudian tiap nomor urut mencari jawaban soal yang sudah ditentukan, setelah itu peserta didik mengoreksi jawaban tiap anggota kelompok dengan bimbingan guru.⁹⁶

Evaluasi yang digunakan guru ini untuk menilai apakah peserta didik telah memahami materi yang diajarkan atau belum, dan untuk mengetahui kekurangan dalam dalam penerapan media poster selama pembelajaran berlangsung, serta mencari solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kedepannya lebih baik lagi. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk menentukan apakah efektif atau tidak penerapan media poster yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.⁹⁷

⁹⁵ Hasil observasi pada tanggal 25 Januari- 22 Februari 2024

⁹⁶ Hasil observasi pada tanggal 25 Januari - 21 Februari 2024

⁹⁷ Hasil observasi pada tanggal 25 Januari - 21 Februari 2024

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media Poster pada Pembelajaran Al Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin

Berdasarkan hasil yang didapat peneliti Ketika melakukan observasi dan wawancara terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media visual dalam bentuk poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah faktor yang memberi dukungan, mendorong dan mengajak untuk terlibat dalam suatu aktifitas. Penerapan sebuah media pembelajaran tentunya memiliki faktor pendukung dan kelebihan dalam penerapan media poster di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin sebagai berikut:

1) Faktor Guru

Guru merupakan orang yang penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan juga menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan sebuah pembelajaran. Seperti hasil observasi yang dilakukan peneliti guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menguasai langkah-langkah penggunaan media poster dan materi yang diajarkan surah Az-Zalzalah.⁹⁸

2) Faktor Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Motivasi siswa dapat dilihat

⁹⁸ Hasil observasi pada tanggal 25 Januari - 21 Februari 2024

dari faktor eksternal seperti cara guru menyajikan materi secara inovatif dan dukungan dari orang tua. sedangkan motivasi internal dapat timbul dari minat belajar yang dimiliki siswa sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis beliau mengatakan bahwa:

Faktor pendukung dalam sebuah proses pembelajaran yaitu adanya dukungan dari kepala sekolah, guru-guru lainnya, dan orang tua dalam mengkreasikan model pembelajaran, terutama melalui media-media seperti poster.⁹⁹

Ibu Wiwit Rahmawati selaku kepala Madrasah juga mengatakan bahwa faktor pendukung berasal dari guru itu sendiri, wali kelas atau guru yang mengajar lebih paham keadaan peserta didik, jadi mereka bisa menyesuaikan metode atau media pembelajaran yang sesuai.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil observasi dalam penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis, dimana guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena guru mampu menggunakan media poster dalam menjelaskan materi surah Az-Zalzalah.¹⁰¹

3) Faktor Media Menarik

Media menarik juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran. Dengan adanya media yang menarik akan mempermudah guru dan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

⁹⁹ Wawancara Kepada Ibu Siti Khoiriyah, Guru Al- Qur'an Hadis pada tanggal 25 Februari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin

¹⁰⁰ Wawancara Kepada Ibu Wiwit Rahmawati, sebagai kepala Madrasah pada tanggal 30 Januari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

¹⁰¹ Hasil observasi pada tanggal 25 Januari - 21 Februari 2024

Sesuai dengan yang dikatakan Aqila Fitria Humaira ia mengatakan bahwa:

Perasaan saya ketika belajar menggunakan media, merasa seru dan menyenangkan, apalagi media poster yang digunakan ibu dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.¹⁰²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti memang benar media poster yang digunakan guru menarik beda dari media lainnya, karena dalam media poster itu terdapat materi surah Az-zalzalalah dalam tulisan arab yang diberi warna berdasarkan dengan hukum tajwid.¹⁰³

4) Faktor Peserta Didik

Faktor-faktor yang berhubungan dengan peserta didik, seperti minat dan perhatian mereka terhadap pembelajaran, juga memainkan peran penting. Faktor peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran, adapun jumlah peserta didik kelas IV A berjumlah 27 orang, minat peserta didik juga mempengaruhi hasil belajar mereka, peserta didik yang memiliki minat tinggi dalam pembelajaran, tentunya akan semakin termotivasi dan senang saat pembelajaran. Sesuai dengan yang dikatakan Aqila Fitria Humaira ia mengatakan bahwa Penerapan media poster yang digunakan sangat menyenangkan, lebih mudah mengingat dan dapat membantu saya dalam pembelajaran.¹⁰⁴

¹⁰² Wawancara kepada peserta didik Aqila Fitria Humaira kelas IV A pada tanggal 25 Januari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin

¹⁰³ Hasil observasi pada tanggal 25 Januari - 21 Februari 2024

¹⁰⁴ Wawancara kepada peserta didik Aqila Fitria Humaira kelas IV A pada tanggal 25 Januari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

Selain itu juga, pada saat wawancara bersama Ibu Siti Khoiriyah mengatakan bahwa:

Peserta didik lebih suka dan lebih fokus pada satu media yang mereka lihat, sehingga mencegah gangguan dari percakapan dengan teman sebangku. Selain itu, tanda-tanda bacaan tajwid atau huruf yang belum mereka ketahui dapat dipelajari dengan benar melalui media ini.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil observasi peserta didik tersebut lebih suka dan fokus pada satu media yang mereka lihat, selain itu minat peserta didik yang cukup tinggi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal ini terlihat dari peningkatan mereka dalam pengenalan tanda-tanda bacaan tajwid dalam surah yang ada pada media poster tersebut.¹⁰⁶

5) Faktor Sarana dan Prasarana

Saran dan prasaran juga termasuk dalam faktor pendukung sebagai penunjang dan pelengkap proses pembelajaran di sekolah. Dapat berupa perlengkapan yang ada di sekolah dan fasilitas belajar yang memadai maka belajar akan lebih nyaman sehingga cepat mencapai tujuan pembelajaran. Seperti yang dikatakan Bapa wakil kepala Madrasah beliau mengatakan bahwa media yang disediakan, seperti adanya *projektor*, layar *projektor*, buku paket, buku guru, papan tulis, laptop, *speaker*, dan sebagainya.¹⁰⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, hal ini sesuai dengan yang peneliti amati ketika melakukan penelitian, adanya sarana yang ada di

¹⁰⁵ Wawancara Kepada Ibu Siti Khoiriyah, Guru Al- Qur'an Hadis pada tanggal 25 Februari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin

¹⁰⁶ Hasil observasi pada tanggal 25 Januari - 21 Februari 2024

¹⁰⁷ Wawancara kepada Bapa Nasrullah, selaku wakil Madrasah pada tanggal 25 Januari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin

MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin cukup memadai, seperti adanya perpustakaan, papan tulis, spidol, *speaker*, CCTV, laptop, *projektor*, kursi, meja, lampu, kipas angin, lemari. Prasarana yang ada di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin seperti ruangan kelas yang nyaman digunakan untuk belajar, ruangan kepala sekolah yang bersih, ruangan guru dan staf yang bersih dan nyaman digunakan.¹⁰⁸

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Tulisan Kurang Besar

Pembuatan media yang kurang besar dapat menghambat peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ada salah satu peserta didik kurang jelas melihat tulisan ayat yang ada pada media poster tersebut, dikarenakan tempat duduknya yang berada dibelakang yang menyebabkan tidak jelas melihat, inisiatif guru yaitu memegang media poster tersebut dan membawakannya lebih dekat kepada anak yang kurang jelas melihat tulisan tersebut.¹⁰⁹

2) Faktor Lingkungan Kelas

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, terdapat beberapa factor yang menghambat proses pembelajaran, salah satunya adalah kurang fokusnya peserta didik.

¹⁰⁸Hail observasi pada tanggal 25 Januari- 22 Februari 2024

¹⁰⁹ Hasil Observasi pada tanggal 25 Januari- 22 Februari 2024

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Siti Khoiriyah mengenai kendala yang dihadapi peserta didik saat proses pembelajaran:

Kendala yang dihadapi dalam menyampaikan pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan media poster ini biasanya ada beberapa anak fokusnya cuma sebentar.¹¹⁰

Hambatan lainnya berasal dari lingkungan dalam kelas, seperti mengajak teman sebangku untuk berbicara, mengusik teman disamping dengan alat yang ada di atas meja yang menyebabkan peserta didik kurang memperhatikan penjelasan dari guru.

C. Pembahasan

Dari penyajian di atas, setelah semua data di sajikan langkah selanjutnya adalah menganalisis semua data yang disajikan berkaitan dengan Penerapan Media Poster Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat:

1. Penerapan Media Poster Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Ada tiga tahapan perencanaan penerapan media berdasarkan modul ajar yang dibuat guru Al-Qur'an Hadis materi belajar surah Al-Zalzalah semester ganjil, yakni kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai berikut:

¹¹⁰ Wawancara Kepada Ibu Siti Khoiriyah, Guru Al- Qur'an Hadis pada tanggal 25 Februari 2024 di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin

a. Perencanaan Penerapan Media Poster Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Merencanakan proses pembelajaran merupakan hal terpenting yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam mengajar. Rencana pembelajaran yang baik dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Selain itu, dengan rencana pembelajaran yang baik guru dapat mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan, mengatur waktu dengan baik, dan menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan peserta didik. Proses pembelajaran direncanakan dengan mengacu pada kurikulum yang sudah ditetapkan di MI Muhammadiyah Al Fuqon Banjarmasin yaitu Kurikulum 13 untuk kelas III, V, dan VI, sedangkan kurikulum Merdeka untuk kelas I, II dan IV.

Sebagaimana yang dipaparkan dalam teori dalam buku yang berjudul: *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0"* cetakan pertama 2022 bahwa:

Perencanaan memiliki empat unsur yang melingkupinya. Keempat unsur tersebut yaitu: (1) adanya tujuan yang harus dicapai, (2) adanya strategi untuk mencapai tujuan, (3) sumber daya yang dapat mendukung, dan (4) implementasi setiap keputusan.¹¹¹

Pendapat tersebut sangatlah tepat dilakukan dalam merencanakan pembelajaran. Untuk Menyusun perencanaan dengan baik, maka tujuan pembelajaran itu penting untuk dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terukur. Dengan adanya sasaran yang jelas, maka ada target yang harus

¹¹¹ Anwar dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0,"* 33.

dicapai. Target itulah yang selanjutnya menjadi fokus dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara pada hasil penelitian pada penyajian data yang berkaitan tentang tahapan-tahapan penerapan media poster. Setiap proses pembelajaran memiliki tujuan yang hendak dicapai, berdasarkan penyajian data sebelumnya, diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk tujuan dalam penerapan media visual berupa poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin ini sendiri yaitu salah satunya untuk menjadikan peserta didik agar lebih tertarik dan memahami pembelajaran dengan cepat. Media pembelajaran bentuk poster ini digunakan oleh guru sebagai alat untuk menyampaikan materi yang telah direncanakan sebelumnya dengan tujuan agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran melalui komunikasi yang efektif.

Sebagaimana hasil observasi yang diungkapkan oleh Talizaro Tafonao dalam tulisannya yang dimuat dalam *Jurnal Komunikasi Pendidikan: Peranan Media Pembelajaran Dalam meningkatkan Minat Belajar mahasiswa* Edisi 2018 bahwa:

Media merupakan segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹¹²

¹¹² Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2 Agustus 2018): 105, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.

Pendapat tersebut sangatlah tepat, dengan adanya penerapan media dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Adapun tujuannya yaitu untuk menjadikan peserta didik agar lebih tertarik dan mudah memahami pembelajaran dengan cepat, dapat dilihat dari hasil mereka menjawab pertanyaan sambung surah dari guru, sikap mereka yang fokus memperhatikan, dan lebih mengingat poin-poin yang diajarkan, seperti hasil wawancara dengan Akmal Zihad bahwa dia lebih senang belajar menggunakan media.

Menurut analisis peneliti, teori di atas sejalan dengan penerapan media yaitu sebagai alat untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik, dan sejalan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin bahwa diterapkannya media untuk menyampaikan pesan pengirim kepada penerima dan melalui media pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk menjelaskan kembali isi materi dengan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih mudah.

Media poster yang diterapkan harus sesuai dengan karakteristik poster pada umumnya yakni mudah dilihat maupun diingat, sederhana, mudah menarik perhatian, menyampaikan pesan yang ingin disampaikan, dan bisa ditempelkan di mana saja.

Hal ini sejalan dengan teori Shoffan Shoffa dalam tulisannya yang dimuat dalam Buku *Media Pembelajaran* cetakan 1 bahwa Poster yang baik

harus memiliki karakteristik yaitu mudah diingat, mengandung pesan tunggal. Dapat ditempelkan dimana saja, mudah dibaca¹¹³

Menurut analisis peneliti, teori di atas sejalan dengan pemilihan media poster yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin dalam perencanaan media poster harus sesuai dengan karakteristik, dan tahapan-tahapan dalam penerapan media yang sudah disiapkan dan direncanakan sesuai dengan modul ajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, bahwa dalam tahapan-tahapan perencanaan ini guru melakukan pembelajaran ini dalam beberapa tahapan yang meliputi kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan penutup.¹¹⁴ Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triwiyanto bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup.¹¹⁵

Menurut analisis peneliti, teori diatas sesuai dengan proses perencanaan pembelajaran serta keterampilan guru dalam merancang pembelajaran, yang dimulai dari menetapkan tujuan pembelajaran, menyiapkan strategi yang akan digunakan saat pembelajara, mengatur langkah-langkah yang akan diambil dalam pelaksanaan pembelajaran,

¹¹³ Shoffa, *Media Pembelajaran*, 95.

¹¹⁴ Hasil Observasi dan Wawancara pada tanggal 25 Januari- 22 Februari 2024

¹¹⁵ Triwiyanto Teguh, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Perkasa, 2015), 178.

memilih media yang sesuai, teknik penggunaannya, dan kesiapan media tersebut, serta merencanakan evaluasi untuk menilai hasil pembelajaran.

b. Pelaksanaan Penerapan Media Poster Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Setelah merencanakan penerapan media visual berupa poster, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis sesuai dengan modul ajar yang dibuat guru pada materi belajar surah Al-Zalzalah.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap kegiatan inti dalam penerapan media poster pada pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, bahwa dalam tahap pelaksanaan ini guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media poster dalam beberapa tahap meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penelitian menganalisis berdasarkan hasil fakta yang ditemukan di lapangan dan berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan.¹¹⁶

1) Kegiatan Pendahuluan

Sebelum memulai pembelajaran guru dan peserta didik membuat kesepakatan bersama apabila dalam penyampaian materi salah satu dari mereka ada yang tidak memperhatikan dan bermain-main maka dikenakan hukuman yang telah disepakati. Hal ini sejalan dengan teori dari Moenir memberikan definisi disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan,

¹¹⁶ Hasil Observasi dan Wawancara pada tanggal 25 Januari- 22 Februari 2024

baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan.¹¹⁷ Setelah guru masuk kelas guru mengucapkan salam, kemudian membaca do'a bersama, menanyakan kabar, memeriksa kehadiran, memusatkan perhatian mereka, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Menurut analisis peneliti teori di atas sejalan dengan disiplinnya peserta didik saat mengikuti pembelajaran mereka betul-betul memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru agar terhindar dari hukuman yang sebelumnya sudah disepakati bersama. Pada kegiatan pendahuluan ini, guru melakukannya sesuai dengan modul ajar yang dibuat.

2) Kegiatan Inti

Langkah pertama kegiatan inti yaitu guru menempelkan media poster pada papan tulis menggunakan *selotip* agar tidak terjatuh, guru meminta peserta didik untuk mengamati ayat yang ada pada media poster tersebut, kemudian menyimak bacaan surah Az-Zalzalah ayat demi ayat yang dibacakan oleh guru, setelah selesai guru mencontohkan bacaan surah tersebut meminta peserta didik untuk membacakan secara klasikal, kelompok dan individual. Pada tahap selanjutnya menyambung materi surah Az-Zalzalah yaitu mehafal surah Az-Zalzalah, peserta didik diminta untuk membacakan surah secara keseluruhan dan diulang sebanyak 5 sampai 7 kali dengan melihat buku, selanjutnya guru meminta peserta didik membacakan surah tersebut tanpa melihat buku atau media poster. Tahap

¹¹⁷ Moenir, H. A. S, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* (Jakarta: Bumi Askara, 2010), 94.

terakhir yaitu materi memahami kandungan surah *Az-Zalzalah*, dimana peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan secara berkelompok.

Berdasarkan hasil observasi rata-rata mereka semua memahami apa yang telah disampaikan guru, dan dapat dilihat dari ketertarikan peserta didik saat menggunakan media visual berupa poster surah ini cukup baik, karena dari hasil wawancara mereka lebih suka belajar menggunakan media ketimbang membaca dibuku paket Al-Qur'an Hadis.

Media poster yang digunakan dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis, digunakannya media poster ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai, karena melalui media ini dapat menarik perhatian peserta didik yang melihatnya karena nyata. Berdasarkan penyajian data di atas media poster dapat menarik perhatian dan minat peserta didik, yang awalnya belajar Al-Qur'an Hadis dengan metode ceramah dari guru dengan menggunakan media buku paket yang membuatnya merasa jenuh, bosan dan mengantuk, akan tetapi dengan adanya penerapan media poster yang digunakan guru dalam pembelajaran mampu membuat peserta didik bersemangat dalam belajar, tidak cepat bosan dan mengantuk, karena surah yang ditulis dalam huruf arab pada media poster tersebut terdapat beberapa warna sebagai penanda hukum bacaan tajwid yang memudahkan peserta didik melafkan bacaan tersebut dengan baik dan benar, hal ini dapat dilihat saat evaluasi yang digunakan

guru, peserta didik dapat mencontohkan dan menghafalkan materi surah Az-Zalzalah tersebut dengan baik dan benar sesuai hukum bacaan tajwid.

Sesuai yang dikemukakan Adi Kristanto dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran* mengatakan bahwa media poster sangat penting untuk digunakan untuk menyampaikan informasi yang berfungsi untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku seseorang yang melihatnya. Komposisi warna, dan teknik adalah unsur pokok di dalam penyajian poster yang efektif.¹¹⁸

Menurut analisis peneliti, teori di atas sejalan dengan penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang berguna untuk menyampaikan informasi dan berfungsi untuk memotivasi peserta didik dalam belajar. Dengan penerapan media poster yang digunakan guru cukup baik, peserta didik juga lebih fokus dengan materi surah yang disampaikan, dan evaluasi peserta didik hasilnya cukup bagus.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah tahapan terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada kegiatan penutup guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru juga memberikan

¹¹⁸ Kristanto, *Media Pembelajaran*, 44.

tugas belajar dirumah, dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.¹¹⁹

Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman bahwa aspek kegiatan penutup yakni bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.¹²⁰

Menurut analisis peneliti teori diatas sejalan dengan yang peneliti lakukan dalam pelaksanaan penerapan media visual pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu pada kegiatan penutup guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan bersama-sama memberikan kesimpulan, guru juga memberikan tugas belajar dirumah, dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.

c. Evaluasi Penerapan Media Poster Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, cara guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dengan penerapan media poster ini yaitu dengan cara mengamati setiap tingkah laku peserta didik, gaya belajar peserta didik, melihat respon peserta didik ketika menggunakan media poster, apakah mereka mampu melakukan kegiatan sesuai Kompetensi Dasar yang sudah dibuat guru sebelumnya. Adapun

¹¹⁹ Hasil Observasi pada tanggal 25 Januari- 22 Februari

¹²⁰Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 13.

tujuan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media ini efektif atau tidaknya untuk mencapai tujuan dan target pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori menurut Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah bahwa evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang meliputi: tujuan, metode, konsep bahan ajar, media, sumber ajar, suasana belajar serta cara penilaian.¹²¹

Menurut analisis peneliti teori di atas sejalan dengan tujuan evaluasi dari MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin tersebut. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana informasi yang disampaikan oleh guru berhasil diingat oleh peserta didik, untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran melalui penggunaan media poster, serta untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa. Evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran berupa poster dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, apakah cocok atau tidak digunakan, sekaligus untuk menilai kualitas pelaksanaannya. Jika terdapat kekurangan, guru Al-Qur'an Hadis akan melakukan perbaikan pada media tersebut agar pembelajaran di masa mendatang dapat lebih baik.

2. Faktor Pendukung Penerapan Media Poster pada Pembelajaran Al Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin

¹²¹ Arief Aulia Rahman dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, Cet 1 (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 8.

Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan media poster tentunya memiliki kelebihan-kelebihan yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan menggunakan media poster ini, sesuai hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan selama di lapangan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam penerapan media poster pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarsin.

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor-faktor yang dapat menunjang keberhasilan penerapan media visual pada pembelajaran yaitu:

1) Faktor Guru

Berdasarkan penyajian data sebelumnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam menerapkan media poster pada materi pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang dibuat sebelumnya, seperti guru bisa menggunakan media poster yang dibuat sendiri, dapat mencontohkan penggunaan media dengan materi yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Ita Yolanda Sari, dkk mengatakan bahwa keterampilan guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran yang dimaksud, yaitu: 1) guru mengerti cara kerja atau kegunaan dari media pembelajaran; 2) guru dapat mencontohkan kepada anak didik cara mengaplikasikan media; 3) guru melibatkan anak dalam mengaplikasikan media baik secara langsung maupun tidak langsung; 4)

guru dapat mengatasi kendala yang terjadi saat mengaplikasikan media pembelajaran.¹²²

Menurut analisis peneliti, teori di atas sejalan dengan faktor pendukung dari penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis bahwa guru memang memiliki peranan yang penting dalam proses belajar mengajar, dan harus menguasai strategi maupun media yang digunakan, karena jika guru tidak menguasai media yang digunakan maka akan mempersulit peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

2) Faktor Motivasi

Peran seorang guru bukan hanya semata-mata mentransfer ilmu mata pelajarannya kepada siswa, tetapi, guru juga sebagai motivator bagi siswa agar memiliki prestasi dalam belajar. karena siswa yang memiliki motivasi yang lebih tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah atau tidak memiliki motivasi sama sekali.¹²³

Menurut analisis peneliti, teori di atas sejalan dengan faktor pendukung dari penerapan media visual berupa poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis bahwa dengan adanya dukungan dan motivasi dari guru, kepala sekolah, orang tua dan orang terdekat akan mempermudah proses pembelajaran.

3) Faktor Media Menarik

¹²² Ita Yolanda Sari, Marmawi, R, dan Lukmanulhakim, "Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Kelompok B Taman Kanak-kanak Gembala Baik Pontianak," t.t., 2.

¹²³ Elly Manizar, "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar" 1, no. 2 (2015): 173.

Menggunakan media pembelajaran dalam proses mengajar merupakan cara untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.¹²⁴

Menurut Wahyono dalam Rose Winda dan Febrina Dafit, bagaimana dan apapun bentuk strategi, model, dan media pembelajaran yang digunakan guru, sejatinya diorientasikan pada satu syarat utama, yaitu menarik sehingga menumbuhkan minat belajar siswa.

Menurut analisis peneliti, teori diatas sejalan dengan faktor pendukung dari penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang digunakan mampu menarik perhatian peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

4) Faktor Peserta Didik

Siswa atau peserta didik dapat diartikan sebagai salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, peserta didiklah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian. Didalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Peserta didik ini akan menjadi faktor “penentu” sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.¹²⁵

¹²⁴ Rose Winda dan Febrina Dafit, “Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4, no. 2 (5 September 2021): 212, <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38941>.

¹²⁵ Sardiman, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 111.

Menurut analisis peneliti, teori di atas sejalan dengan faktor peserta didik yang menjadi faktor pendukung dari penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis, berdasarkan penyajian data dan observasi didapati bahwa Aisyah Hasna Humaira mampu menjawab dan dapat melanjutkan bacaan surah Az-Zalzalah secara tepat dan bacaannya sesuai dengan hukum tajwid, Fairuz Hibatullah Nafis untuk melanjutkan bacaan ayat yang sudah dibacakan oleh Aisyah, dengan jawaban yang benar Fairuz dapat melanjutkan bacaan ayat dengan bagus sesuai dengan hukum tajwid, ini menunjukkan mereka memperhatikan guru menjelaskan pada saat pembelajaran ketika menggunakan media poster.

5) Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor pendukung yang juga penting adalah ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah. Ini termasuk perlengkapan dan fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan sangatlah penting, karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang di lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya. Dalam pengelolaan pihak sekolah harus dapat bertanggungjawab terhadap sarana prasarana terutama kepala sekolah yang langsung menangani tentang pengelolaan sarana prasarana tersebut.¹²⁶

¹²⁶ Isnawardatul Bararah, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran" 10, no. 2 (2020): 352–353.

Menurut analisis peneliti, teori di atas sejalan dengan factor pendukung dari penerapan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang mana sarana dan prasarana mempunyai arti penting dalam pembelajaran. Kepala sekolah bertanggung jawab dan memfasilitasi semua guru dan peserta didik dengan perlengkapan yang tersedia di Madrasah cukup memadai sebagai bagian dari fasilitas sekolah. Seperti, adanya perpustakaan yang dapat diakses oleh siswa, proyektor LCD, *computer*, papan tulis, printer, *speaker*, meja, spidol, lemari, lampu, jendela, ruang kelas yang bersih.

b. Faktor Penghambat

Selain terdapat faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat yang mempengaruhi kreativitas guru. Faktor penghambat tersebut diantaranya:

1) Faktor Tulisan pada Media

Menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas dari proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Seperti saat ini, guru sangat perlu memahami dan mampu memilih media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan.¹²⁷

Menurut analisis peneliti, teori di atas sejalan dengan faktor pendukung penerapan media yaitu media poster yang digunakan mamu

¹²⁷ Winda dan Dafit, "Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar," 2012.

menarik perhatian peserta didik, namun ada beberapa siswa yang merasa kesulitan melihat tulisan yang ada didalam media poster tersebut.

2) Faktor Lingkungan Kelas

Menurut hasil pengamatan sementara Arianti dalam jurnalnya yang berjudul "*Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif*" mengatakan bahwa Hasil pengamatan sementara terhadap objek penelitian dapat digambarkan bahwa contoh permasalahan yang terjadi adalah sebagian siswa sering berbicara sendiri dengan temannya disaat pembelajaran berlangsung, mengantuk dan tertidur di kelas, seorang siswa dapat dapat belajar aktif dengan baik atau tidak, dipengaruhi oleh dua faktor internal dan faktor eksternal.¹²⁸

Menurut analisis peneliti, teori di atas sejalan dengan faktor penghambat penerapana media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis bahwa saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, seperti gangguan teman sebangku yang mengajak bicara membuat fokus temannya terganggu.

¹²⁸ Arianti, "Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 11, no. 1 (2017): 42, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.161>.